



Riza Satria Perdana, S.T., M.T.

Teknik Informatika - STEI ITB

Access Control

Access Control

Pemrograman Berorientasi Objek

Access Level Modifier

- Mendefinisikan apakah kelas lain bisa mengakses atribut atau memanggil method yang dimiliki
- Ada 2 level access control:
 - Top level: public, *package-private*
 - Member level: public, private, protected, *package-private*

Access Level Modifier

- Sebuah kelas dapat dideklarasikan **public**, artinya terlihat di seluruh kelas di manapun
- Jika tanpa modifier (default atau *package-private*) maka hanya terlihat di package yang sama

Access Level Modifier

- Di level member dapat juga digunakan **public** atau tanpa modifier (*package-private*) seperti di level kelas dengan makna yang sama
- Selain itu di level member bisa juga menggunakan **private** atau **protected**.

Access Level Modifier

- Private artinya hanya bisa diakses oleh kelas tsb
- Protected hanya bisa diakses di level package yang sama (seperti *package-private*) dan oleh kelas turunan di package yang lain

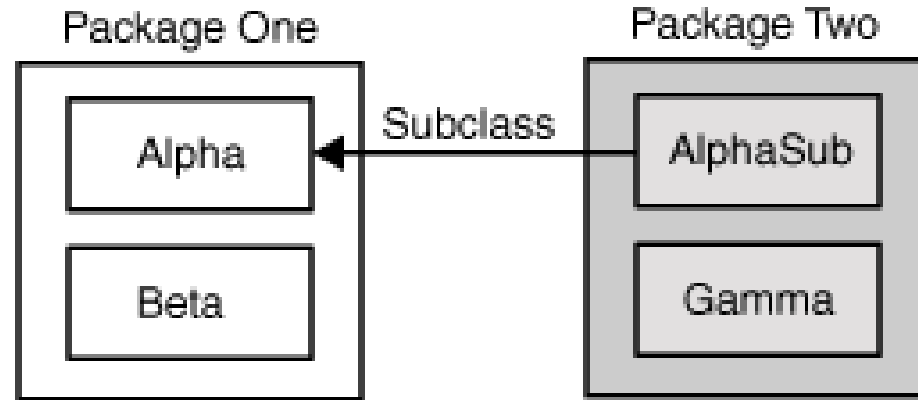
Access Level Modifier

Access Levels

Modifier	Class	Package	Subclass	World
public	Y	Y	Y	Y
protected	Y	Y	Y	N
<i>no modifier</i>	Y	Y	N	N
private	Y	N	N	N



Contoh



Visibility

Modifier	Alpha	Beta	Alphasub	Gamma
public	Y	Y	Y	Y
protected	Y	Y	Y	N
<i>no modifier</i>	Y	Y	N	N
private	Y	N	N	N

Tips memilih akses level

- Bila pemrogram lain menggunakan kelas tsb harus dipastikan tidak akan terjadi kesalahan
 - Gunakan yang paling restricted
 - Gunakan yang lebih longgar hanya dengan alasan yang kuat
 - Hindari atribut public kecuali untuk konstanta

Terima Kasih